



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tema buku ilustrasi cerita anak mengenai sejarah Gajah Mada dipilih penulis karena penulis melihat adanya permasalahan bahwa generasi muda sudah mulai melupakan sejarah serta pahlawan, padahal dengan mengingat jasa pahlawan adalah salah satu bentuk kepedulian kepada bangsa. Dalam hal ini, penting untuk mengingatkan anak-anak akan jasa-jasa para pahlawan serta menambah wawasan mereka akan sejarah Nusantara. Selain itu, minat baca anak di Indonesia sudah mulai menurun, sehingga penulis menggunakan media buku ilustrasi untuk menjadi solusi dari permasalahan tersebut.

Melihat permasalahan yang terjadi, penulis mengangkat masalah tersebut menjadi topik Tugas Akhir yang berjudul ‘Perancangan Buku Ilustrasi Cerita Anak Mengenai Sejarah Gajah Mada’ yang ditujukan untuk anak dengan usia 8-12 tahun atau setara dengan 4-6 SD dikarenakan edukasi mengenai sejarah nasional Indonesia mulai diberikan sejak kelas 4 SD. Seluruh hasil perancangan tentu tidak lepas dari riset FGD, wawancara narasumber, studi eksisting serta observasi. Konten buku ilustrasi ini akan dikemas seperti cerita dengan konten tambahan seperti teka-teki agar dapat menarik perhatian anak-anak untuk membaca. Buku ilustrasi ini memiliki 52 halaman yang akan menceritakan perjalanan sosok Gajah Mada dari kecil sampai meninggal. Namun, cerita tersebut hanya berfokus pada sifat-sifat dan momen heroiknya, hal ini juga sesuai dengan

kata kunci yang penulis dapat saat mindmapping yaitu sifat. Untuk teknik ilustrasi, penulis memakai kartun dengan goresan yang menyerupai krayon agar lebih dekat dengan anak-anak. Kemudian buku akan ditutup dengan teka-teki, trivia mengenai kerajaan Majapahit serta pesan moral yang didapat dari Gajah Mada. Untuk *finishing* buku, penulis memakai *soft cover* dengan laminasi *doff* dan *perfect binding*.

Dalam perancangan ini, selain buku ilustrasi penulis juga merancang media sekunder berupa media promosi dan *merchandise* untuk menunjang media primer. Media promosi akan berupa x-banner dan poster, untuk *merchandise* terdapat *tumbler*, *notes*, pin, pembatas buku, stiker, kotak makan, dan *totebag*.

5.2. Saran

Perancangan buku ilustrasi ini telah diselesaikan oleh penulis. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dari perancangan buku ilustrasi cerita anak mengenai sejarah Gajah Mada ini. Sehingga saran dari penulis dalam melakukan perancangan akan ada baiknya bila melakukan riset terlebih dahulu terkait topik yang akan diambil. Riset yang dilakukan dapat berupa tingkat urgensi, target, dan narasumber yang ahli dalam bidang yang dimaksud. Sehingga, proses perancangan memiliki dasar data-data yang valid dan diharapkan dapat menemukan solusi yang tepat dari masalah serta fenomena yang ditemukan. Untuk buku ilustrasi saran penulis adalah, sesuaikan teknik ilustrasi dengan target dan tujuan perancangan buku. Selain teknik ilustrasi, konten buku juga perlu

diperhatikan agar penyampaian informasi dapat tersalurkan dengan baik dan benar.

Konten-konten tambahan untuk buku ilustrasi sangat disarankan agar menambah minat baca anak-anak. Konten tambahan dapat berupa teka-teki dan trivia, atau sesuatu yang reflektif seperti pertanyaan-pertanyaan pada setiap masalah yang ditemukan oleh anak. Selain itu semua, bisa juga menambahkan konten aktivitas seperti mewarnai, menempel dan menggunting. Hal ini akan memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mengenal lebih dekat dengan konten yang dirancang.

